

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Pakaian dan aksesoris tidak terlepas dari kehidupan manusia. Selain kebutuhan akan pakaian, kebutuhan terhadap aksesoris fesyen pun tidak kalah penting. Aksesoris merupakan pelengkap busana yang dapat berfungsi secara fungsional (topi, dasi, tas) maupun dekoratif (kalung, gelang, dan anting) (Wijayanti,2013 :1). Aksesoris fesyen dapat meningkatkan nilai estetika bagi yang menggunakannya. Di Indonesia saat ini kaum hawa sedang menggandrungi aksesoris fesyen terutama perhiasan yang modern, unik dan bisa membuat mereka bangga dengan memakai produk tersebut. Hal ini menyebabkan para desainer berlomba-lomba untuk menghasilkan produk dengan bentuk dan material yang tidak biasa untuk digunakan dalam produk konvensional seperti pada artikel yang diunggah oleh *website bobobobo* bahwa terdapat beberapa *brand* perhiasan yang produknya unik dan modern, contohnya pada *brand Mannequin Plastic* menggunakan material mi instan yang dikombinasikan dengan resin dalam salah satu produk perhiasan yang mereka telah pasarkan, *brand Environmental Jewelry* menggunakan material beras dan kacang sebagai material utama dalam produk perhiasannya dan *brand Rosalyn Citta* yang menggunakan material tembaga yang teroksidasi pada setiap produknya Keunikan pada *brand-brand* tersebut terletak pada bentuk desain produk dan terutama pada material produk. Mengutip (Arumsari,2017:71) yang mendukung penjelasan mengenai perkembangan penggunaan berbagai material baru, bahwa dalam perkembangan produk aksesoris saat ini ada berbagai macam material yang digunakan, dari material tradisional seperti emas,perak,mutiara dan batu mulia sampai penggunaan material baru seperti kristal, resin, *polymer clay*, *rubber*, keramik, tekstil, biji tumbuhan, bunga kering dan masih banyak lagi. Salah satu material yang dapat berpotensi menjadi perhiasan yang unik dan modern adalah *thermoplastic rubber*.

Thermoplastic rubber merupakan salah satu cairan dari bahan-bahan kimia, yang jika dipanaskan pada suhu $\pm 60^{\circ} \text{F}$ - 300°F akan menjadi sebuah lembaran yang solid

dengan karakteristik seperti karet namun mempunyai kemampuan seperti plastik, lembaran tersebut dapat menjadi kaku maupun fleksibel tergantung ketebalan yang diinginkan. Kandungan yang terdapat didalam *thermoplastic rubber* atau yang dikenal dengan TPR *rubber* adalah *polyvinyl chloride* (PVC) dan *dioctyl phthalate* (DOP) (Morris, 1973; Hasanudin, 2008). Sampai saat ini TPR *rubber* hanya digunakan sebagai gantungan kunci karet, gelang karet, sol sepatu, lapisan luar kabel dan lain-lain. TPR juga dapat diwarnai dengan pewarna pasta maupun bubuk.

Dengan karakteristik dari TPR yang unik ini, penulis melihat potensi TPR menjadi sebuah material baru yang potensial untuk menjadi aplikasi dalam produk aksesoris fesyen modern dengan cara eksplorasi komposisi bentuk modular yang dikombinasikan dengan pewarna dan serta menjadi peluang yang besar karena belum ada desainer yang memakai material ini, serta penggunaan TPR dalam menjadi produk aksesoris fesyen modern dapat menjadi hal yang inovatif dan menambah nilai jual serta meningkatkan variasi produk dari TPR *rubber*.

I.2 Identifikasi Masalah

1. Meningkatnya tren di Indonesia saat ini terhadap penggunaan aksesoris fesyen yang menggunakan berbagai material unik, menyebabkan dibutuhkan inovasi-inovasi pemilihan material baru terhadap aksesoris fesyen tersebut salah satunya adalah material *thermoplastic rubber*.
2. Pentingnya memahami karakteristik *Thermoplastic rubber* melalui berbagai proses eksperimen kreatif.
3. Menggali potensi terhadap pengembangan material *Thermoplastic rubber* agar dapat diaplikasikan pada produk aksesoris fesyen.

I.3 Rumusan Masalah

1. Inovasi seperti apa yang dibutuhkan untuk memaksimalkan potensi material *Thermoplastic rubber* agar dapat diaplikasikan pada produk fesyen yang juga dapat menjawab kebutuhan tren saat ini?

2. Bagaimana cara mengolah material TPR melalui berbagai proses eksperimen kreatif agar dapat menghasilkan eksplorasi yang tepat agar dapat diaplikasikan pada produk aksesoris fesyen?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan eksplorasi material TPR pada produk aksesoris fesyen?

I.4 Batasan Masalah

1. Material utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *thermoplastic rubber* yang awalnya berupa cairan yang kemudian diolah dengan teknik pemanasan menjadi sebuah lembaran.
2. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pemanasan, pewarnaan dan komposisi modul.
3. Rancangan produk dari material ini adalah produk aksesoris fesyen.

I.5 Tujuan Penelitian

1. Menggunakan material *thermoplastic rubber* sebagai bahan baku dalam pembuatan produk aksesoris fesyen.
2. Mengetahui teknik yang tepat dalam mengolah *thermoplastic rubber*.
3. Mengetahui produk aksesoris fesyen yang tepat sehingga eksplorasi material dapat secara maksimal diterapkan pada produk.

I.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi industri tekstil dan industri fesyen yaitu mengenalkan material baru untuk diterapkan menjadi produk fesyen.
2. Bagi dunia fesyen yaitu memberikan inspirasi baru dalam membuat produk fesyen.
3. Bagi masyarakat umum yaitu memberikan variasi baru dalam hal produk aksesoris fesyen.

I.7 Metodologi Penelitian

1. Observasi

Observasi yang dilakukan adalah dengan survey langsung mengenai material TPR di lapangan ke toko bahan material *thermoplastic rubber* yaitu toko Mulia Abadi Chemical dan laboratorium Balai Besar Tekstil.

2. Wawancara

-Mewawancarai pegawai dari toko Mulia Abadi Chemical yaitu toko yang menjadi *supplier* bahan TPR. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui nama jenis dari cairan dan kandungan yang terdapat pada cairan tersebut.

-Mewawancarai pegawai lab kimia Balai Besar Tekstil Bandung yaitu mengenai perihal uji lab material TPR untuk mengetahui daya tahan (kekuatan tarik dan mulur material) serta aman dan tidaknya material tersebut untuk digunakan menjadi produk fesyen.

3. Studi Literatur

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan referensi dari buku, jurnal dan internet. Adapun judul-judul dari data yang dipakai pada penelitian ini adalah:

-Eksplorasi Material Limbah Sedotan Plastik pada Aksesoris Fesyen oleh Vinka Cinthya, untuk memperoleh data tentang penjelasan berbagai jenis *handbag*.

-Diocetil Pthalate dari artikel pada *website* dir.Indiamart.com untuk memperoleh data tentang gambar dari *plasticizer* DOP.

-Polimer Termoplastik dan Termosetting oleh Haryanto U.T untuk memperoleh data tentang sifat-sifat khusus dari *thermoplastic rubber*.

- Kajian Dampak Penggunaan Plastik PVC dan Alternatifnya di Indonesia oleh M. Iqbal Hasannudin untuk memperoleh data tentang pengertian *thermoplastic rubber* dan pemanfaatannya.
- Accessories The Finishing Touch* oleh Marjorie, M Baker untuk memperoleh data tentang jenis produk aksesoris fesyen
- *How Memphis Movement Went Against Good Taste to Inspire Designers Today* oleh Sara Barnes untuk memperoleh data tentang desain-desain saat ini yang terinspirasi oleh Memphis
- *Trend Alert: 1980s Memphis Design* oleh Busche Laura untuk memperoleh data tentang asal muasal inspirasi pembuatan desain Memphis
- Kualitas Unggul Bubuk PVC/PVC Resin bubuk/PVC Putih Bubuk dari artikel pada website Indonesian.alibaba.com untuk memperoleh data tentang gambar PVC bubuk.
- TPR *Thermoplastic Rubber* oleh Harris L. Morris untuk memperoleh data tentang pengertian *thermoplastic rubber*.
- POLIMER dari artikel pada website sersanmulyono.blogspot.com untuk memperoleh data tentang struktur kimia dari PVC.
- Macam-macam Serat oleh Anggun Risma untuk memperoleh data tentang penjelasan dari macam-macam serat.
- Struktur Kimia Polimer (PVC) dan Plasticizer Ester Ftalat dari artikel pada *website* slideplayer.info untuk memperoleh data tentang penjelasan dari struktur kimia PVC dan plasticizernya yaitu ester ftalat.
- *Textile Fibres, Dyes, Finishes and Processer* oleh Needles L. Howard untuk memperoleh data tentang klasifikasi tekstil.
- Fashion Sebagai Pencitraan Diri dan Identitas Budaya oleh Nugraha P. Rahmadya untuk memperoleh data tentang pengertian fesyen.
- Perancangan Fashion Aksesoris Berbahan Limbah Tempurung Kelapa oleh Sartika untuk memperoleh data tentang bagan *fashion market* oleh Burke.
- Eksplorasi Teknik Kolase Dengan Teknik 3 Dimensi Pada Tas Wanita oleh Alfa Paskarini Sawitri untuk memperoleh data tentang teknik tekstil.

-Design Creation of Artifacts in Society oleh Karl T. Ulrich untuk memperoleh data tentang Memphis

-Contemporary Jewelry Trend as Result of People Lifestyle's Changes and Fashion Industries Development in Indonesia oleh Arini Arumsari untuk memperoleh data tentang perkembangan material dalam pembuatan aksesoris.

4. Eksperimentatif

Dalam metode ini dilakukan eksplorasi teknik pewarnaan, teknik pemanasan, eksplorasi modul untuk mendapatkan desain yang lebih variatif dan melakukan pengujian tarik dan mulur di lab fisika Balai Besar Tekstil Bandung.

I.8 Sistematika Penulisan

Penulisan sistematika terbagi menjadi 4 bagian, diantaranya:

1. BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan secara garis besar mengenai kerangka-kerangka pokok bahasan yang dimulai dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

2. BAB II STUDI LITERATUR

Berisi tinjauan teori yang mendeskripsikan teori-teori yang berkaitan dengan judul atau masalah dan uraian dari kerangka pemikiran.

3. BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdiri dari Proses Perancangan, Proses Perancangan Image Board dan Color Scheme, Pertimbangan Dalam Konsep Perancangan, Eksplorasi, dan Perancangan Desain Koleksi.

4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Terdiri dari kesimpulan dan saran.